

DAFTAR PUSTAKA

- Armanila. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Bugin, Burhan. B. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Citra, R. dkk . (2018). “*Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak*“. Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1 April 2018.
- Danis, S. Dkk . (2017). “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bermedia Kancing Pada Anak Kelompok A*“. Jurnal PAUD Teratai Volume 6 Nomor 03 Tahun 2017
- Darmi. (2019). *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung.
- Dadan, S. (2017). “*Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik di Taman Kanak-kanak*“. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 11 Edisi 1, April 2017
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya hal 46.
- Djoko Adi Walujo, A dkk. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok : Prenadamedia Group. h. 85.
- Dwaja, U. (2018). *Jurnal Pendidikan Dwijaya*. Semarang: Sang surya media.
- Euis, K. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Evan, S. (2010). *Seni Keterampilan Anak*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Fakhriyani, D. Dkk . (2016) . *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2016.
- Fia, A. (2021). “*Mengembangkan Motorik Halus anak Melalui kegiatan Kolase menggunakan Sisik Ikan*“. Jurnal Layanan perpustakaan unril Referensi <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13820>
- Halida. (2002). *Peningkatan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kolase dengan Menggunakan Bahan alam pada anak usiadini 5-6 Tahun*, (Pontianak) diambil dari : <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/16385/14226>
- Hamdani, S. (2002). *Pengembangan Kreativitas*. Jakarta: Pustaka Asy-syifa.
- Hajar, P. (2010). Yogyakarta: *Seni Keterampilan Anak* Universitas Terbuka.

- Heni, M. dkk (2019). Padang: “*Impelementasi kegiatan kolase Menggunakan Serbuk Kayu terhadap Perkembangan Kreativitas Anak*”. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 3 Nomor 6 Tahun 2019
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perana Publishing.
- Khasanah, A. Dkk. (2019) . *Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak*. Jurnal ilmiah kembang anak usia dini, hal 69-83
- Khoirunnisa. (2021). “*Implementasi Penggunaan dalam Kolase dalam meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini*”. Jurnal Paradigma Volume 12 Nomor 01 November2021
- Kusmiati. (2022). *Meningkatkan Motorik Halus melalui kegiatan kolase menggunakan cangkang telur pada anak kelompok B TK flamboyant satria Desa Pundi Kecamatan Soromandi Bima (NTB)*. Makassar: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.
- Maleong, J.L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masganti, S. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Maisarah. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Akasha Sakti.
- Maisarah. (2019) . *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*. Medan: TIM Akasha Sakti.
- Marwiani, W. Dkk. (2021). “*Upaya Meningkatkan Motorikhalus MelaluiMewarnai Gambar DenganMenggunakan Coloured Sand Pada Anak Usia5-6 Tahun*”. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Volume 2 Nomor 2 Agustus2022
- Masganti, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- Masganti, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulida, U.S. (2015). *Konsep Dasar AUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarizuddin. (2017). *Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota*”. Jurnal Obsesi Volume 1 Nomor 1
- Muharrar syakir. (2013) . *Kreasi Kolase, Mozaik Sederhana*. Jakarta : Eirlangga hal 8
- Nabilla, D. (2022). *Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra Vol. 2*
- Mimpira, H. Dkk. (2018) “*Improvement of the Logical Intelligence Through Media Kolak (Collage Numbers) Based on Local Wisdom in Early Childhood*” Jurnal

Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.93>

- Munandar, U. (2019). *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, H. (2016). *Peningkatan kemampuan Motorik Halus anak Usia Dini elalui kegiatan Kolase dengan berbagai Media pada anak kelompok B3 DI TK Aba Ngoro-oro patuk Gunungkidul*. Yogyakarta: Depnikas.
- Novi, M. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nugraha, A. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundatiion.
- Olivia, F. (2013). *Gembira Bermain Corat Coret*. Jakarta: Pustaka Asy-syifa.
- Palintan. (2009). Penggunaan Media Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan anak usia dini*, Hal 1-9
- Pamadhi, H. (2010). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Rini, W. (2018). *Penerapan Teknis Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini*. Cimahi: Jurnal Ceria.
- Sari. (2012). “Peningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui permainan melukis dengan kuas Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat”. *Jurnal Pesona PAUD* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012.
- Sulaiman, U. (2014). “Mengidentifikasi Kecerdasan Anak. *Jurnal AlRiwayah*”. Volume 7 Nomor 2 Agustus 2014.
- Sri, V .(2013).*Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga.
- Syagir, M . (2013).*Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Erlangga.
- Syafaruddin. (2011). *Pendidikan Pra Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Solikhin, N. (2018). *Rumahku Madrasahku*. Yogyakarta: Laksana Sugiyono.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Dirjen Mendiknas.
- Suryana, N. (2019). “*Thematic Pop-Up Book based of Learning Media Early Childhood Language Development*”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 13 Edisi 1 April 2019.

- Sugiyono. (2014). *Penelitian Kualitatif R & D*. Jakarta: Bumi Aksara Susanto.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri, W. Dkk. (2021). “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Pelepah Pisang”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Edisi 1
- Ulwan, S. Dkk. (2021). “Pengaruh Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Nomor 2 April 2021
- Usman, dkk. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widia, P. (2017). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wulansari, S. Dkk. (2018) . *Penerapan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini*. Hal 89-94, <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.vli3.p89-94>
- Zahrotun, K. (2014) “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kontruksi 3 Dimensi dari Barang Bekas Secara Daring di Pos PAUD”. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021
- Yeni. (2010). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Yeni, R. (2019). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia group.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Dokumentasi

Data dari dokumentasi yang dimiliki PAUD Nursyamsiani diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian yang bersangkutan. Data-data yang diperoleh melalui metode dokumentasi antara lain:

1. Gambaran umum PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
2. Visi & Misi PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
3. Data guru & siswa PAUD Nur Syamsiani Desa Bintang Meriah
4. Dokumen administrasi dan bahan ajar PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
5. Dokumen proses pembelajaran PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah

B. Observasi

Dalam pengamatan yang dilakukan mengamati tentang implementasi kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Untuk memperoleh data mengenai kondisi di PAUD Nur Syamsiani aspek yang diamati yaitu :

1. Lingkungan fisik PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
2. Unit kantor dan ruang kerja PAUD Nur syamsiani Desa Bintang Meriah
3. Sarana dan prasarana PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
4. Visi & Misi PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
5. Perangkat ajar PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
6. Data guru dan staf guru PAUD Nur syamsiani Desa Bintang Meriah
7. Data inventaris PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah

C. Wawancara

Pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
2. Wawancara dengan guru kelas PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah
3. Wawancara dengan guru PAUD Nursyamsiani Desa Bintang Meriah

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

I. Jadwal wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024
Waktu mulai : 11.00
Waktu selesai : 11.20

II. Identitas Informan

Nama : Nur Meilinda Sari, SE.I
Usia : 30 Tahun
Jabatan : Kepala sekolah
Pendidikan terakhir : S1

i. Pertanyaan Penelitian:

1. Apakah kegiatan Media kolase sudah diterapkan di sekolah bu?

Jawab: Sudah, dalam pelaksanaan media kolase sudah di ajarkan kepada anak-anak. Anak-anak dijelaskan apa itu kolase. Dan bahan-bahan nya sudah diajarkan apa-apa saja seperti kertas yang di robek-robek lalu lem dan ditempelkan ke pola gambar yang sudah disediakan.

2. Menurut ibu apa kendala yang sering terjadi pada guru dalam proses saat menerapkan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini bu?

Jawab: Yang sering terjadi kurang persiapannya seorang guru baik dari segi pemahaman ataupun segi prakteknya.

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan kegiatan mewarnai dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini?

Jawab: Kelebihannya adalah kegiatan mewarnai dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini yang menyenangkan dan sederhana, dapat membantu perkembangan anak usia dini kegiatan mewarnai dapat dijadikan sebagai mengekspresikan diri mengenalkan perbedaan warna pada anak serta merobek.

Kekurangannya adalah anak masih belajar tentang batasan-batasan yang ingin diwarnai, kekuatan tangan dan jari-jari masih perlahan-lahan, dan masih dibantu untuk menggerakkan tangan dan jarinya.

4. Apa manfaat dari implementasi media kolase bu?

Jawab: manfaat nya, untuk melatih koordinasi mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang sulit, serta melatih konsentrasi dan kesabaran anak

5. Bagaimana menurut ibu solusi yang dilakukan agar kreativitas anak usia dini berkembang?

Jawab: Mungkin kalau solusi Menciptakan lingkungan yang menginspirasi sering memberikan arahan, ataupun menampilkan hasil-hasil karya kolase yang membuat anak akan merasa tertarik ataupun merasa termotivasi yang harapannya akan menumbuhkan kreativitasnya.



Hasil Wawancara Kepada Guru Kelas Melati

I. Jadwal wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2024
Waktu dimulai : 11.30
Waktu selesai : 11.40

II. Identitas informan

Nama : Anastasya
Usia : 20 tahun
Jabatan : Guru
Pendidikan terakhir : Smt 3 STAIRA PGMI

III. Pertanyaan penelitian:

1. Apa yang guru pahami mengenai mengajarkan kolase pada anak?

Jawab: kolase adalah melatih motorik halus anak, dan menyiapkan media karena seorang guru harus menerangkan secara detail dan sampai terbentuk yang sebenarnya agar anak meng imajinasi anak PAUD tidak lari kemana-kemana dan lebih fokus ke depan. Sampai anak-anak paham bentuk dan rupa yang telah dijelaskan dengan media dan alat peraga oleh peneliti

2. Kendala apasaja yang sering terjadi ketika anak kesulitan dalam menempel kolase ?

Jawab : Anak belum bisa mandiri dengan merobek, dan meminta bantuan dengan guru.

3. Apakah guru berkeliling mengamati kerja anak ?

Jawab : Iyaa, dengan berkeliling seorang guru bisa lebih muda memantau kinerja anak dan lebih cepat memberi respon pada anak yang mengalami kesulitan.

4. Apakah guru memperlihatkan contoh kolase yang sudah terbentuk?

Jawab: Iyaa, karena dengan memberikan contoh kolase yang sudah terbentuk anak-anak akan lebih mudah mencontoh ataupun meniru gambar kolase yang akan di buat.

5. Bagaimana menurut ibu solusi yang dilakukan agar kreativitas anak usia dini berkembang?

Jawab: Menciptakan lingkungan yang menginspirasi dan menyenangkan bagi anak.

6. Apakah guru memberikan contoh bagaimana memberi lem pada media kolase?

Jawab: iya, agar anak dapat memberi lem dengan benar

7. Apakah media kolase mendukung dalam meningkatkan kemampuan kreativitas?

Jawab: iya, karena media kolase ini membuat suatu karya yang anak dituntut untuk lebih kreativitas.



LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS MATAHARI

I. Jadwal wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2024
Waktu dimulai : 11.40
Waktu selesai : 12.05

II. Identitas informan

Nama : Balkis Aisyahbila
Usia : 20 tahun
Jabatan : Guru
Pendidikan terakhir : Smt 3 STAIRA PGMI

III. Pertanyaan penelitian:

1. Apa yang guru pahami mengenai mengajarkan kolase pada anak ?

Jawab : kolase adalah melatih motorik halus anak, dan menyiapkan media karena seorang guru harus menerangkan secara detail dan sampai terbentuk yang sebenarnya agar anak meng imajinasi anak PAUD tidak lari kemana-kemana dan lebih fokus ke depan. Sampai anak-anak paham bentuk dan rupa yang telah dijelaskan dengan media dan alat peraga oleh peneliti

2. Kendala apasaja yang sering terjadi ketika anak kesulitan dalam menempel kolase ?

Jawab : kendala yang sering terjadi adalah anak-anak kesulitan merobek kapas dan menempelkannya pada pola gambar yang sudah disediakan.

3. Apakah guru memperlihatkan contoh kolase yang sudah terbentuk?

Jawab : Iyaa, biar anak-anak lebih muda mencontoh kolase yang akan dibuat.

4. Bagaimana menurut ibu solusi yang dilakukan agar kreativitas anak usia dini berkembang?

Jawab: Menciptakan suasana yang menyenangkan dan suasana yang nyaman bagi anak.

5. Apakah guru memberikan contoh bagaimana memberi lem pada media kolase?

Jawab: iya, karena dengan membrikan contoh anak-anak akan lebih mengerti dan paham bagaimana cara menggunakan lem.

6. Apakah media kolase mendukung dalam meningkatkan kemampuan kreativitas?

Jawab: tentu saja iya, karena kegiatan kolase ini membantu anak untuk meningkatkan kreativitas berkembang

7. Apakah guru berkeliling mengamati kerja anak?

Jawab : Iyaa, karena guru memantau agar anak semakin bersemangat, jika guru tidak berkeliling maka anak tidak akan mau menempelnya

8. Apakah guru memberi penjelasan tentang bahan , media, dan alat yang dibutuhkan ?

Jawab: Wajib dikasi tau kepada anak-anak, supaya anak makin lebih tau apa-apa saja yang dibutuhkan, dan dijelaskan satu-satu, apa kegunaan untuk Lem, kapas, Gambar pola yang ditentukan, menggunakan krayon pinsil warna. Agar anak lebih paham.

LAMPIRAN 5

MODUL AJAR DAN ASSESMENT PEMBELAJARAN PAUD NUR
SYAMSIANI DESA BINTANG MERIAH

A. INFORMASI UMUM

Nama	Balkis aisyahbila	Jenjang/Kelas	PAUD/PAUD B
Asal sekolah	PAUD Nursyamsiani	Mata pelajaran	-
Alokasi waktu	1-5 pertemuan 210 menit	Jumlah anak	25 anak
Model pembelajaran	Tatap muka		
Fase	Fondasi		
Tema/Sub tema	Binatang/Binatang peliharanku/Kelinci		
Tujuan pembelajaran	CP Nilai agama dan Moral Membiasakan mengucapkan salam kata terpuji (tolong dan maaf) Memberikan pengalaman yang dapat menumuhkan kecintaan kepada makhluk tuhan YME Membiasakan perilaku menjaga kebersihan lingkungan sekitar sebagai bentuk syukur akan anugerah tuhan YME CP JATI DIRI Memahami konteks sosial (Permainan khas daerah) Menjaga kebersihan diri Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitarnya Mengenal potensi/bahan media yang dapat digunakan untuk pembelajaran CP LITERASI DAN STEAM Anak menunjukkan kebiasaan dalam mengenal dan memahami beberapa informasi dari gambar, tanda, simbol, dan cerita. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen. Anak mengetahui dan menunjukkan sikap peduli sesama temannya serta tanggung jawab dalam		

	pemeliharaan alam sekitar, lingkungan fisik dan sosial	
Kata kunci	Gambar Kelinci, lem, kapas putih dan krayon	
Deskripsi umum kegiatan	Pada kegiatan ini anak diajak untuk mengenal tentang kelinci, lem, kapas putih dan krayon Kegiatan yang dilakukan meliputi : - Eksplorasi dan diskusi - Membuat karya tentang menempel	
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis dan gambar : Kertas putih, lem, kapas putih dan krayon, pensil warna • Bahan-bahan pendukung lainnya seperti kerincing, memberikan apresiasi, pola gambar kelinci • Kertas putih yang sudah di print 	
Sarana dan prasarana	Ruangan kelas, halaman sekolah	

B. KOMPONEN INTI

1. Bercerita/Berdiskusi gambar

Sumber	Buku/gambar/video tentang kelinci dan kapas putih
Contoh cerita/diskusi	<p>Pada suatu hari, Ibrahim melihat kelinci ditaman, Ibrahim berjalan lagi ditaman dengan berbeda tempat dan Ibrahim menemukan kelinci tiga ekor ada warna hitam, putih dan coklat. Sepulang dari taman ibrahim menemukan kapas putih di dalam rumah, kapas nya berhamburan entah kemana sehingga didalam rumahnya kotor dan banyak debu halus, kemudian ibrahim membuang di tong sampah</p> <p>Keesokan harinya Ibrahim menceritakan peristiwa itu pada ibu guru dikelas. Ibu guru kemudian mengajak Ibrahim dan teman-teman sekelas untuk menceritakan</p>

	seekor kelinci yang berada ditaman dan membuang debu halus (kapas putih) ditempat tong sampah.
--	--

2. Curah ide kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep:

a. Kegiatan awal yang dapat memantik ide atau imajinasi anak seperti:

- Tanya kabar
- Bernyayi sebelum kegiatan dimulai
- Bercerita tentang kelinci, siapa yang menciptakan kelinci, bentuk tubuhnya, cara jalannya dan makanan kelinci dan warna kelinci
- Menulis kata kelinci
- Menyanyikan lagu “kelinci”
- Menghitung kaki kelinci, telinga kelinci, gigi kelinci, mata kelinci

b. Kegiatan main

- Eksplorasi dan meneliti crayon, pensil warna, lem, dan kapas putih di lingkungan sekitar anak
- Berkreasi menggunakan crayon dan pensil warna
- Mewarnai yang sudah ada gambar pola kelinci
- Merobek kapas putih
- Menempel kapas putih pada kolase kelinci dengan baik

Kegiatan:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran
2. Eksplorasi berkreasi menggunakan lem, kapas putih, krayon dan pensil warna yang ada dimeja guru: anak mengamati gambar, mengelompokkan benda ringan dan berat dst
3. Diskusi dan tanya jawab tentang berkreasi menggunakan pola gambar kelinci
4. Penjelasan aturan dan kegiatan main yang dapat dipilih anak.

INTI

1. Menempel kapas, biji-bijian dan daun-daunan

2. Mewarnai pola gambar kelinci dipinggiran kertas
3. Merobek dan membulat-bulat kecil kapas putih
1. Apa yang diminati anak ketika eksplorasi tentang hasil pengamatan
 - Anak menceritakan hasil karya media kolase miliknya sendiri yaitu gambar kelinci
 - Anak menempel, merobek, mewarnai dengan bagus. Tidak terburu-buru pada saat mengerjakannya. Dan melatih anak berpikir lebih kritis, guru dapat bertanya, misalnya:
 “Apakah kamu dapat menempel, merobek dan mewarnai ini berdasarkan apa? Apa alasannya?”
 “jika kamu dapat memilikinya lagi, bagaimana menempel, merobek dan mewarnai yang akan kamu buat?”
 - Anak dapat membandingkan lem, kapas putih, krayon dan pensil warna.
 - Anak dan guru berdiskusi tentang hasil pengamatan pola gambar kelinci, lem, kapas putih, krayon, dan pensil warna.
 - Anak dan guru membahas kosakata nama hewan. Dalam sesi ini, guru dapat meminta anak untuk mencari tahu kata yang tidak dipahami anak dari buku pelajaran di sekolah
2. Mendiskusikan aturan dan menginformasikan pilihan kegiatan main/belajar yang dapat dipilih anak yaitu mewarnai kertas pada pola gambar kelinci
 - Sampaikan aturan belajar dengan jelas pada anak
 - Informasikan tentang cara mewarnai agar tidak keluar dari garis hitam
 - Ketika anak mengerjakan kolase anak berpindah-pindah tempat untuk mencari lokasi yang aman dan tidak diganggu oleh teman-temannya.
3. Merobek dan bulat-bulat kapas putih dengan dua tangan
 - Anak dapat merobek kapas putih dengan teliti
 - Anak dapat membulat-bulat kapas dengan kecil dan sedang
 - Anak dapat membedakan kapas yang kecil dan besar
 - Anak dapat berhati-hati pada saat merobek kapas dan tidak terburu-buru
4. **Asesmen guru**
 - a. **Observasi**

Hasil observasi	Analisis guru	Tindak lanjut
-----------------	---------------	---------------

Rayyan mengelem diatas pola kelinci	Rayyan sudah mampu dan berhati-hati ketika menglem kanya	Ajak Rayyan untuk menempelkannya secara tidak terburu-buru dan tidak mengeluarkan garis hitam
Umirza mewarnai gambar media kolase dengan hasil karya nya	Umirza sudah mampu mewarnai pola gambar dengan baik	Ajak Umirza untuk melatih mewarnai gambar pola dirumah, memberi motivasi kepada anak
Aqila lama terdiam ketika membulat-bulatkan kapas dan menempelkan lem pada gambar pola. Ia membutuhkan bantuan dari gurunya	Wawasan Aqila tentang lem, kapas putih, krayon, dan pensil warna. Kemampuannya memecahkan masalah juga belum berkembang optimal	Ajak Aqila untuk mengamati gambar pola kelinci, lem, kapas putih yang ada didalam kelas. Kenalkan ia apa-apa saja kegunaannya yang tersedia mana kapas ukuran kecil dan besar.
Ajak Abersyam mengelem di atas pola kelinci	Abersyam sudah berhati-hati mengelem di pinggiran kertas dengan rapi	Ajak Abersyam untuk pelan-pelan pada saat mewarnai dipinggiran kertas pola
Aisyah untuk tidak terburu-buru pada saat mengelem	Wawasan Aisyah belum mampu untuk mengelem secara pelan-pelan	Ajak aisyah untuk mengajari cara mengelem dengan baik dan benar
Ajeng untuk selalu berbagi meminjamkan pensil warna dengan temannya	Wawasan Ajeng belum berkembang untuk berbagi ke temannya supaya meminjamkannya	Ajak Ajeng untuk berbagi pada saat teman-teman meminjamkannya
Arsyala untuk membulat-bulatkan kapas	Wawasan Arsyala belum berkembang pada saat membulat-bulatkan kapas	Ajak Arsyala untuk fokus pada saat peneliti sedang menjelaskan secara perlahan-lahan
Azzahra mengelem di atas pola kelinci	Azzahra sudah berkembang sesuai harapan untu mengelem, dan berhati-hati ketika mengelemnya	Ajak Azzahra untuk menempelkannya secara tidak terburu-buru dan tidak mengeluarkan garis hitam pada pola
Yasmin untuk cara menempelkan kapas di pola	Wawasan Yasmin mulai berkembang karna pada saat menempel kapas masih suka keluar-keluar kapasnya	Ajak Yasmin cara menempelkan kapas dan tidak keluar garis pada pola
Gibran sangat aktif untuk mengelem,	Wawasan Gibran tentang mengelem, membulat-bulatkan	Ajak Gibran untuk selalu diawasi ketika membulat-

membulat-bulatkan kapas dan mewarnai	kapas harus diperhatikan dengan yang rapi sehingga semua nya di tempelkan	bulatkan, menempel dan mewarnai
Mehrunnisa lama terdiam ketika menempelkan kapas	Wawasan Mehrunnisa belum berkembang karna masih kebingungan pada saat menempelkannya	Ajak Mehrunnisa untuk diawasi ketika lama terdiam menempelkannya
Nur Aisyah menempelkan kapas sangat terburu-buru sehingga bentuk pola kelinci tidak terlihat	Wawasan Nur Aisyah mulai berkembang karena pada saat menempel semua kapas di masukkannya dengan rapi	Ajak Nur Aisyah untuk berhati-hati pada saat menempelkan kapas
Ghania mengelem sudah bisa dan menempelkan sudah pas, akan tetapi mata kelinci tidak terlihat	Wawasan Ghania berkembang sesuai harapan. Karena sangat semangat dalam mengerjakannya. Akan tetapi untuk mewarnai perlu arahan kepada guru	Ajak Ghania untuk tidak terburu-buru pada saat menempelkan. Guru dan peneliti selalu di awasi supaya hasil karya nya bagus. Dan harus dibimbing cara mewarnai dengan rapi
Syafiah mengelem belum semua di lem pada bagian pola, masih terlihat kertas warna putih	Wawasan Syafiah mulai berkembang cara membulatkan, menempelkan,	Ajak Syafiah untuk mengawasi dengan teliti bagian mana saja yang belum di tempelkan
Jio mengelem di atas pola kelinci	Jio sudah mampu dan berhati-hati ketika mengelemkannya	Ajak Jio untuk menempelkannya secara tidak terburu-buru dan tidak mengeluarkan garis hitam. Mewarnai sedikit tidak terang warnanya
Fatih cara mengelem, menempelkan dan mewarnai di atas pola	Fatih sudah berkembang sesuai harapan. Dengan mengelem, menempelkan dan mewarnai secara tidak terburu-buru	Ajak Fatih untuk tidak melewati garis pola
Fauzi cara mengelem, menempelkan kapas	Wawasan Fauzi belum mampu cara mengelem, menempelkan kapas	Ajak Fauzi untuk berinteraksi dengan cara mengelem, menempelkan dan mewarnai

dan mewarnai di atas pola	dan mewarnai di atas pola dengan sendiri	
Banu mewarnai gambar media kolase dengan hasil karya sendiri	Banu berkembang sesuai harapan mewarnai pola gambar dengan baik	Ajak Banu untuk melatih mewarnai gambar pola di ruma, memberi motivasi kepada anak
Ajeng mengelem pada pola gambar	Wawasan ajeng belum mampu untuk mengelem di atas pola	Ajak Ajeng untuk membantu jari-jarinya pada saat mengelem
Ibrahim mewarnai gambar media kolase dengan hasil karya sendiri	Ibrahim berkembang sesuai harapan mewarnai pola gambar dengan baik	Ajak Ibrahim untuk melatih mewarnai gambar pola di ruma, memberi motivasi kepada anak
Rafasyah cara mengelem, menempelkan kapas dan mewarnai di atas pola	Wawasan Rafasyah belum mampu cara mengelem, menempelkan kapas dan mewarnai di atas pola dengan sendiri	Ajak Rafasyah untuk beriteraksi dengan cara mengelem, menempelkan dan mewarnai
Rufiq cara mengelem, menempelkan kapas dan mewarnai di atas pola	Wawasan Rufiq belum mampu cara mengelem, menempelkan kapas dan mewarnai di atas pola dengan sendiri	Ajak Rufiq untuk beriteraksi dengan cara mengelem, menempelkan dan mewarnai
Nazli mewarnai gambar media kolase dengan hasil karya sendiri	Nazli berkembang sesuai harapan mewarnai pola gambar dengan baik	Ajak Nazli untuk melatih mewarnai gambar pola di ruma, memberi motivasi kepada anak
Zhian mewarnai gambar media kolase dengan hasil karya sendiri	Zhian berkembang sesuai harapan mewarnai pola gambar dengan baik	Ajak Zhian untuk melatih mewarnai gambar pola di ruma, memberi motivasi kepada anak
Rafif cara mengelem, menempelkan kapas dan mewarnai di atas pola	Wawasan Rafif belum mampu cara mengelem, menempelkan kapas dan mewarnai di atas pola dengan sendiri	Ajak Rafif untuk beriteraksi dengan cara mengelem, menempelkan dan mewarnai

1. Catatan tambahan dari guru
2. Gambaran umum dan saran pengembangan
3. Saran untuk orang tua

b. Asesmen ceklis

Guru melakukan pengamatan terhadap anak dan langsung melakukan interpretasi

Nama :

Kelas :

Tujuan pembelajaran	Hasil pengamatan			
	Sudah mulai	Konteks	Tempat dan waktu muncul	Kejadian yang teramati oleh guru
Terbiasa bertutur kata santun		Mengucapkan kalimat kalimat terpuji		
Dapat beribadah sesuai ajaran agama masing-masing		Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
Dapat berperilaku sopan		Sopan terhadap guru, orangtua dan di lingkungannya		

4. Catatan tambahan dari guru :

5. Gambaran umum dan saran pengembangan

6. Saran untuk orang tua :

c. Catatan Anekdote

(Hari/ Tanggal :..... 20....)

Nama	Kelas	Pengamat	Dokumentasi	Deskripsi pencapaian	Gambaran umum dan saran pengembangan

Rencana tidak lanjut kelas :

1. Guru menyiapkan alat dan bahan. Untuk keesokan hari berdasarkan catatan tindak lanjut. Untuk kelengkapan alat dan bahan seperti Kerincing, lem, pola gambar, kapas putih (Besar dan sedang), krayon dan pensil warna
2. Mengajak anak mengenal lem, pola gambar, kapas putih (besar dan sedang), krayon dan pensil warna melalui eksplorasi langsung dengan tatap muka
3. Memberi tantangan menulis huruf kelinci dipapan tulis sambil membaca.

Nama anak	Rencana kegiatan	Alat dan bahan
Rayyan	Mengajak anak berfikir apa itu lem, kapas putih ukuran besar dan sedang	Lem, kapas putih (Besar dan sedang), pola gambar, krayon

		dan pensil warna serta video tentang Kelinci, buku majalah
Umirza	Memberi tantangan untuk mewarnai media kolase dalam meningkatkan kreativitas pada anak	Lem, kapas putih dan lain-lain
Gibran	Tantangannya adalah menempel bagian mana aja yang dikolase kan	Gambar pola kelinci
Azzahra	Tantangannya adalah menempel bagian mana aja yang dikolase kan	Gambar pola kelinci

Perlibatkan orang tua

Beberapa pembelajaran yang dapat diberikan orangtua dirumah kepada anak sebagai ditindak lanjut agar anak lebih belajar lagi dirumah untuk mendukung prestasi anak. Dan orangtua agar mengayomi anak-anak dan mengawasi belajar dirumah, antara lain :

1. Orang tua menstimulasi anak untuk mengetahui benda-benda yang ada disekitaran rumah dan di sekolah
2. Orang tua mendampingi hasil karya nya dengan warna yang diinginkan tidak asal-asal. Dengan menggunakan hp dan diawasi oleh orang tua, untuk mencari mewarnai yang lebih menarik. Mencari informasi di internet, youtube
3. Orang tua menjadi guru dirumah, bukan hanya guru yang menjadi orang tua disekolah.
4. Memberikan dukungan yang kuat supaya anak semakin bersemangat belajar.
5. Mengajak anak untuk mewarnai dirumah
6. Mengajak anak untuk beriteraksi dengan teman-temannya
7. Dan lain-lain

LAMPIRAN 6

Foto Dokumentasi



Gambar 1. Bahan dan alat media kolase



Gambar 2. Peneliti sedang pembukaan awal kepada anak-anak menggunakan kerincing



Gambar 3. Peneliti sedang menjelaskan gambar yang depan



Gambar 4. Peneliti menjelaskan alat yang akan digunakan



Gambar 5. Peneliti menjelaskan cara menglem pola gambar kelinci



Gambar 6. Anak ingin pengen tahu apa yang dipegang oleh peneliti tadi



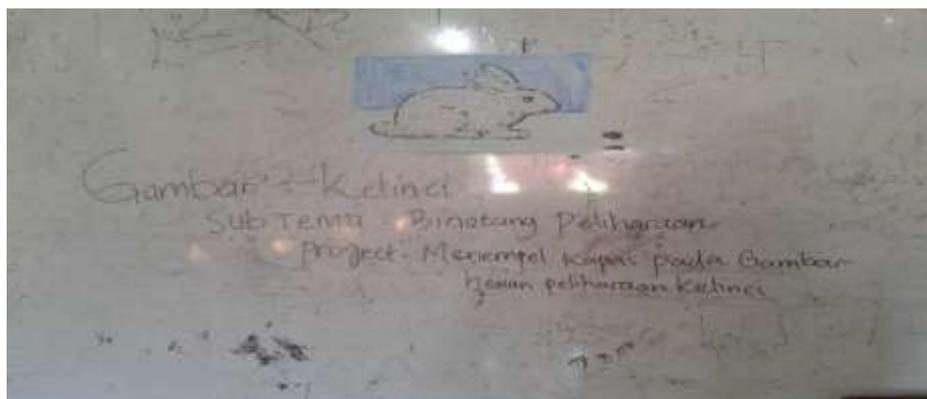
Gambar 7. Anak sedang menglem dan menempel kan kapas putih



Gambar 8. Anak belum mampu membulat-bulat kan kapas putih



Gambar 9. Anak sudah mampu menempelkan sendiri



Gambar 10. Hasil karya peneliti



Gambar 11. Hasil karya masing-masing anak



Gambar 12. Foto bersama peneliti dan anak-anak PAUD Nur syamsiani



Gambar 13. Senam bersama anantara Guru dan anak



Gambar 14. Foto depan kelas Matahari dan melati



Gambar 15. Suasana ruangan belajar



Gamabar 16. Proses wawancara dengan kepala sekolah





Gambar 17. Proses wawancara dengan guru kelas



Gambar 18. Gambar hasil anak-anak mewarnai media kolase



Gambar 19. Gambar hasil karya semua anak-anak



Gambar 20. Hasil kerja anak yang belum mampu membuat kolase dan warna.



LAMPIRAN 7

GAMBAR SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-100/ITK/TK.V3/PP.00.9/01/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

09 Januari 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala YTH Bapak/Ibu Kepala Sekolah PAUD Nursyamsiani

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Siti Maimunah
NIM	: 0308172084
Tempat/Tanggal Lahir	: Delitua, 17 Mei 1999
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	:
Alamat	: Jl. Raya KM. 8,1 Ds.VII Desa/Kel. Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kelurahan Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di YTH Bapak/Ibu Kepala Sekolah PAUD Nursyamsiani, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Kegiatan Mewarnai Menggunakan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Januari 2024

a.n. DEKAN

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Digitally signed

Prof. Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Tetaplah:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info: Silahkan scan QR Code diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



LAMPIRAN 8

Gambar surat balasan dari PAUD Nursyamsiani



YAYASAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
NURSYAMSIANI

Alamat : Jl. Pimpinan Dusun II Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang-20372

Nomor : 421.2/ 09 /TK-NSY/BK/I/2024
Lampiran :
Hal : Balasan Surat Izin Riset

Batang Kuis, Februari 2024



LAMPIRAN 9

Tabel pedoman instrumen observasi implementasi kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nursyamsiani, desa Bintang merah, Batangkuis

NO	Indikator	Sekala penilaian
----	-----------	------------------

		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui ukuran besar dan kecil kapas yang ditempelkan	Anak belum dapat mengetahui ukuran besar dan kecil kapas putih	Anak sudah dapat mengetahui ukuran besar dan kecil kapas dengan bantuan dan arahan guru	Anak sudah dapat mengetahui ukuran besar dan kecil kapas tanpa bantuan guru	Anak sudah mengetahui ukuran besar dan kecil kapas dan dapat mengajarkan ke temannya
2	Mengetahui Bentuk gambar pola kelinci	Anak belum dapat mengetahui apa itu pola pada gambar	Anak sudah mengetahui pola pada gambar	Anak dapat mengetahui pola pada gambar tanpa arahan dari guru	Anak sudah mengetahui pola pada gambar dan mengajarkan ke temannya supaya sama-sama mengerti
3	Mampu menjelaskan binatang ciptaan allah	Anak belum mampu menjelaskan binatang ciptaan allah	Anak sudah mampu menjelaskan binatang ciptaan allah. Sedikit dibimbingan dan arahan guru	Anak dapat mengetahui binatang ciptaan allah tanpa dibimbingan guru	Anak sudah mampu menjelaskan binatang apa-apa saja ciptaan allah, dan tidak dibantu oleh guru
4	Mampu menghitung berapa kaki, telinga, mata, gigi pada binatang kelinci	Anak belum mampu menghitung berapa jumlah kaki, telinga, mata, gigi pada binatang kelinci	Anak sudah mampu menghitung berapa kaki, telinga, mata dan gigi pada binatang kelinci sedikit diberi tahu pada guru	Anak dapat mengetahui berapa kaki, telinga, mata dan gigi pada binatang kelinci	Anak sudah bisa menghitung berapa kaki, telinga, mata dan gigi pada binatang kelinci tanpa arahan pada guru.
5	Mampu meminjam krayon dan pensil warna	Anak tidak mau meminjam krayon dan pensil miliknya sendiri	Anak mampu meminjam krayon dan pensil warna dengan temannya	Anak mampu meminjam tanpa arahan guru	Anak meminjamkan krayon dan pensil warna dengan temannya.

6	Mampu menempelkan kapas ke pola gambar kelinci	Anak belum bisa menempelkan kapas ke pola pada gambar kelinci	Anak sudah bisa menempelkan kapas belum sempurna dan meminta bantuan kepada guru	Anak bisa menempelkan kapas pada pola gambar kelinci tanpa arahan guru	Anak sudah bisa menempelkan kapas pada pola gambar yang telah disediakan dengan benar. Tidak perlu meminta bantuan kepada guru dan temannya
7	Mampu menjaga kebersihan diri ketika berada didalam kelas	Anak belum bisa menjaga kebersihan diri ketika berada didalam kelas	Anak sudah mampu menjaga kebersihan diri selama didalam kelas dengan pengawasan guru	Anak sudah mampu menjaga kebersihan diri selama berada didalam kelas tanpa pengawasan guru	Anak mampu menjaga kebersihan diri selama berada didalam kelas dan mengingatkan temannya untuk selalu menjaga kebersihan selama berada didalam kelas mau pun diluar kelas

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

LAMPIRAN 10**Tabel catatan observasi**

Tanggal	Keterangan
23 Desember 2023	Pada pukul 10.00 pagi peneliti menanyakan lokasi tempat observasi yang akan dipelajari. Dan apa-apa saja yang mau dilengkapi
25 Desember 2023	Pada pukul 13.00 peneliti menanyakan kembali kapan masuk anak-anak sekolah agar datang langsung ke lokasi
9 Januari 2024	Pada pukul 14.00 siang peneliti mengecek akun si selma, setelah sudah di acc oleh pihak si selma uin su, peneliti langsung bergerak cepat untuk ngeprint
11 Januari 2024	Pada pukul 09.00 pagi peneliti mengantarkan surat izin riset ke sekolah melalui guru-guru paud nur syamsiani
13 Januari 2024	Pada pukul 18.00 sore guru kelas menginformasikan peneliti bahwa surat yang kemarin diantarkan ke kantor di ACC langsung oleh kepala sekolah
15 Januari 2024	Pada pukul 07.00 peneliti langsung tiba disekolah dan memperkenalkan diri dengan kepala sekolah, guru dan anak-anak paud nur syamsiani.
26 Januari 2024	Keesokkan hari pada pukul 07.00 peneliti sudah bisa ikut mengajar di sekolah paud nur syamsiani. Mulai mengajarkan anak membaca bacalah dan baca iqro' sebelum dan sesudah berikut kegiatan : <ol style="list-style-type: none">1. Lonceng berbunyi pada pukul 08.00 pagi. Pukul 08.05 anak-anak mulai berbaris dengan rapi serta guru-guru langsung berada didepan dan ada yang dibelakang untuk mengawasi anak-anak2. Pada pukul 08.15 guru pembukaan awwal mulai dari mengucap salam, tanya kabar, sudah madi atau belum. Dan dibarengin dengan menyanyi serta Iqrar santri paud nur syamsiani, Membaca hafalan surah dan hafalan hadist3. Pada pukul 08.30 anak-anak mensalamkan guru dengan rapi.4. Pada pukul 08.40 anak-anak kembali masuk ke kelas nya masing-masing dan melanjutkan membaca bacalah dan baca iqro'5. Pada pukul 09.00 kegiatan anak sudah mulai, mulai dari mengucapkan salam, tanya kabar, membaca doa sebelum belajar dan lain-lain.

	<p>Guru menulis dipapantulis dengan tulisan “BUNCIS”. anak-anak langsung membaca dengan baik dan benar. Setelah itu di tulis kembali di buku tulis</p> <p>Pada pukul 09.15 peneliti berkeliling sambil melihat anak-anak yang nulis, ada sebagian anak-anak yang belum bisa nulis, dan harus diarahkan oleh gurunya. Anak-anak yang sudah selesai menulis langsung duduk kembali di mejanya masing-masing sambil menunggu teman-temannya yang lain belum siap</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pada pukul 09.30 peneliti melihat anak-anak selesai semua menulis. Langsung baca doa sebelum makan secara bersama-sama 7. Pada pukul 10.15 anak-anak masuk kelas dan sudah siap makan dan bermain 8. Pada pukul 10.30 lonceng berbunyi dan pulang serta menyanyi bersama-sama dan membaca doa keluar rumah
27 Januari 2024	Setelah selesai kegiatan mengajar peneliti pun mengkonfirmasi ke guru untuk langsung membuat bahan praktek ke anak-anak dan sekaligus musyawarah apa-apa yang harus peneliti siapkan.
29 Januari 2024	<p>Pada pukul 08.30 peneliti pembukaan awal didalam kelas. Maka dari itu sebelum masuk ke inti peneliti memperkenalkan diri lagi bagi anak-anak yang belum tau. Pada pukul 08.40 masuk kegiatan inti yaitu kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Pada pukul 08.45 peneliti menjelaskan bahan dan alat apa saja yang dibawa :</p> <p>Alatnya : Pola gambar kelinci, lem, kapas ukuran besar dan kecil, krayon dan pensil warna</p> <p>Bahannya : Kerincing.</p> <p>Peneliti juga menjelaskan apa itu binatang ciptaan allah yaitu binatang kelinci, peneliti juga menanyakan kepada anak-anak. Warna kelinci apa, kaki kelinci ada berapa, telinga kelinci ada berapa, makanan kesukaan kelinci apa, mata kelinci ada berapa.</p> <p>Setelah dijelaskan kepada anak-anak lalu masuk dibagian pembahasan serta memecahkan masalah. Peneliti memberi arahan kepada anak-anak cara menglem, merobek kapas dan membulat-bulatkan kapas pada tangan. Setelah itu siap menempelkan peneliti memberi warna, warna apa yang diwarnai</p>

	yaitu : bagian atas berwarna biru dan dibawah nya warna hijau. Anak-anak alhamdulillah paham.
30 Januari 2024	Pada pukul 11.00 siang peneliti mewawancarai kepala sekolah. Pukul 11.30 siang peneliti mewawancarai Guru dan Guru kelas
15 Februari 2024	Mengambil surat balasan dari sekolah sekaligus ucapan terimakasih kepada lembaga.



LAMPIRAN 11

Tabel instrumen observasi implementasi kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nursyamsiani, desa Bintang merah, Batangkuis

No	Indikator	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN							
		NAMA ANAK							
		AQL	MRF	YAH	MGR	APS	MUA	RAF	MRU
1	Mengetahui ukuran besar dan kecil kapas yang ditempelkan	BB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB
2	Mengetahui Bentuk gambar pola kelinci	BB	BB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB
3	Mampu menjelaskan binatang ciptaan allah	BB	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4	Mampu menghitung berapa kaki, telinga, mata, gigi pada binatang kelinci	MB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
5	Mampu meminjam krayon dan pensil warna	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
6	Mampu menempelkan kapas ke pola gambar kelinci	BB	BB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	MB
7	Mampu menjaga kebersihan diri ketika berada didalam kelas	BB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	MB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

LAMPIRAN 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Siti Maimunah
Ttgl : 17 Mei 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Telepon : 08566054690
Email : msiti6072@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2011 : SD AL WASHLIYAH 2 PROYEK UNIVA MEDAN
2011-2014 : MTS. MUALLIMIN UNIVA MEDAN
2014-2017 : MAS. MUALLIMIN UNIVA MEDAN

RIWAYAT ORGANISASI

2017-2018 : Badminton

Motto : Tetap semangat, Semangat karena Lillah dan Allah swt.